

PENJELASAN AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (“**Perseroan**”) akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**Rapat**”) pada 25 Maret 2019, mulai pukul 9.00 WIB di Emerald Meeting Room, Hotel Sheraton Grand Jakarta – Gandaria City, Jakarta.

Masing-masing mata acara Rapat akan dijelaskan dan dipresentasikan secara detail dalam Rapat, berikut adalah deksripsi singkat dari mata acara tersebut:

Agenda 1 : Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018

Penjelasan:

Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan jalannya Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keberlanjutan dan kinerja Perseroan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh akuntan publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari Pricewaterhouse Coopers) yang ditandatangani pada 21 Februari 2019.

Agenda 2 : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018

Penjelasan:

Penetapan penggunaan laba bersih perseroan diajukan dalam Rapat, termasuk pembayaran dividen. Merupakan kebijakan Perseroan untuk mendistribusikan dividen tunai atas laba bersih setiap tahun buku kepada pemegang saham minimal 60% dari laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan anak usaha, kecuali ditentukan lain oleh Rapat.

Selama ini, Perusahaan telah konsisten untuk membayarkan dividen interim tunai kepada pemegang saham dan untuk kinerja semester pertama 2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan telah membayarkan dividen interim dengan *payout ratio* 100% dari laba bersih, sebesar Rp. 1.420 per saham yang dibayarkan pada 16 November 2018. Dan dalam Rapat Perusahaan akan mengajukan untuk membayarkan sisa final dividen berdasarkan rasio tersebut.

Agenda 3 : Penunjukkan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019

Penjelasan:

Komite Audit & Pemantauan Risiko merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Yusron Fauzan sebagai Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik independen Perseroan untuk memeriksa perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2018 dengan biaya sebesar Rp.1.514.100.000 mengingat KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebelumnya telah menjadi akuntan publik independen Perseroan.

Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi tersebut dan dengan ini mengusulkan kepada Rapat atas penunjukan Yusron Fauzan sebagai Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk memeriksa perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2019, dengan biaya audit sebesar Rp.1.1514.100.000.

Agenda 4 : Penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019

Penjelasan:

Merujuk pada ketentuan Pasal 96 ayat 1 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, namun berdasarkan Pasal 96 ayat 2 UUPT dan Pasal 20 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Mengenai besarnya gaji, honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Pasal 113 UUPT dan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. Merujuk pada peraturan tersebut, Perseroan mengusulkan kepada Rapat paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018 sebesar IDR8,8 milyar dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Agenda 5 : Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 2

Penjelasan:

Peraturan BEI No. No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat. Ekuitas Selain Saham (sesuai perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi BEI No. 000183/BEI/12-2018) (“**Peraturan No. I-A**”) yang diterbitkan pada bulan Desember 2018 tidak lagi mewajibkan penunjukan Direktur Independen.

Agenda 5 ini diajukan dan diadakan untuk mengakomodasi perubahan Peraturan No. I-A tersebut, dengan mengubah ketentuan Pasal 19 Ayat 2 Anggaran Dasar dengan meniadakan kewajiban penunjukan Direktur Independen.

Agenda 6 : Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Penjelasan:

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat akan berakhir pada penutupan Rapat yang diselenggarakan pada tahun 2019 dan karenanya dengan diusulkan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut.

Merujuk pada Peraturan I-A dan keputusan dari Agenda 5, Bapak Muliando dengan ini dinominasikan untuk diangkat kembali sebagai Direktur.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, yang menyatakan jika anggota Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua anggota maka Komisaris Independen harus terdiri 30% dari total anggota Dewan Komisaris, maka dengan ini diajukan untuk mengangkat Komisaris Independen yang baru untuk memenuhi ketentuan tersebut. Kandidat yang diajukan sebagai Komisaris Independen yang baru adalah Bapak Mahyudin Lubis.

Pengusulan anggota baru Dewan Komisaris tersebut (dengan riwayat hidup yang akan dielaborasi dibawah agenda ini) dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diproses melalui Komite SD, GCG, Nominasi dan Kompensasi Perseroan, dan dengan itu Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat untuk mengadopsi proposal tersebut.

Setelah mendapat persetujuan oleh dan pada waktu penutupan Rapat, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	Kirana Limpaphayom
Wakil Direktur Utama	A.H. Bramantya Putra
Direktur	Jusnan Ruslan
Direktur	Stephanus Demo Wawin
Direktur	Yulius Kurniawan Gozali
Direktur	Mulianto
Direktur	Ignatius Wurwanto
Direktur	Padungsak Thanakij

Dewan Komisaris

Komisaris Utama & Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris	Somruedee Chaimongkol
Komisaris	Fredi Chandra
Komisaris	Somsak Sithinamsuwan
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Independen	Mahyudin Lubis

Riwayat hidup singkat dari calon anggota Dewan Komisaris yang baru:

Nama	: Mahyudin Lubis
Tanggal lahir	: 20 Januari 1952
Pendidikan	: 1977 Sarjana Teknik Pertambangan – Institut Teknologi Bandung
Pengalaman/Karir	: 2017 – 2018 Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2016 – 2018 Komisaris Utama PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston 2016 – 2018 Komisaris PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power 2012 – 2015 <i>Advisor</i> Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2007 – 2012 Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan PT Kitadin 2006 – 2007 <i>Advisor</i> Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2003 – 2008 Komisaris PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk 2001 – 2006 Direktur Usaha Batubara dan Mineral, Departemen Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia 1998 – 2001 Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Riau 1997 – 1998 Direktur Batubara, Departemen Pertambangan dan Energi 1988 – 1997 Wakil Direktur Pertambangan dan Lingkungan, Departemen Pertambangan dan Energi

Daftar Riwayat Hidup dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat kembali dapat dilihat pada bagian Profile Laporan Tahunan 2018 Perseroan.

Agenda 7 : Laporan Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Perdana

Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tertanggal 16 Desember 2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("IPO"), Perseroan menyampaikan laporan penggunaan dana hasil IPO Perseroan pada tahun 2007 per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Penjelasan	Dana IPO (Rp.)	Alokasi (Rp.)	Realisasi Per 31 Desember 2018 (Rp.)
Tota Dana IPO	3.163,3 milyar		
Pengeluaran IPO	99,5 milyar		
Dana IPO Net	3.064,2 milyar		
Ekspansi Bontang Coal Terminal Indominco		656,3 milyar	699,5 milyar
Indominco Power Plant		234,4 milyar	126,1 milyar
Pengembangan Indominco East Block		187,5 milyar	180,0 milyar
Pengembangan Tambang Bharinto		468,8 milyar	418,7 milyar
Pembayaran Pinjaman		900,9 milyar	905,0 milyar
Akuisisi (Pengembangan Usaha)		616,2 milyar	
Total Penggunaan Dana IPO per 31 Desember 2018		3.064,2 milyar	2,852.9 milyar
Sisa Dana IPO Per 31 Desember 2018	211,2 milyar	Setara dengan USD16 juta yang ditempatkan dalam deposito berjangka dengan mata uang USD suku bunga 2.70% - 2.75% jangka waktu 1 bulan di bank-bank yang tidak terafiliasi	

Jakarta, 25 Februari 2019

Direksi